

Tahun 2018 merupakan tahun yang besar bagi PT. GMF AeroAsia Tbk, karena di awal tahun perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak besar dengan beberapa bussines partner untuk mengembangkan kapabilitas dan kapasitas perusahaan.

Dari sudut pandang safety, pengembangan bisnis, penambahan kapasitas, ataupun perubahan yang terjadi di perusahaan juga dapat menjadi suatu potensi bahaya apabila tidak dilakukan mitigasi untuk menurunkan level bahaya yang timbul. Untuk itu harus dilakukan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta cara memitigasinya. PT. GMF AeroAsia Tbk, telah menyediakan tools berupa HIRAM (*Hazard Identification Risk Assessment & Mitigation*) yang merupakan komponen penting dari safety risk management. Di dalam proses HIRAM, hal yang perlu untuk dipahami adalah menentukan Risk index suatu potensi bahaya sesuai dengan tabel Risk matrix dibawah ini:

Probability	Severity				
	Negligible	Minor	Major	Hazardous	Catastrophic
Almost Certain	5E	5D	5C	5B	5A
Likely	4E	4D	4C	4B	4A
Possible	3E	3D	3C	3B	3A
Unlikely	2E	2D	2C	2B	2A
Rare	1E	1D	1C	1B	1A

Adapun untuk pelaksanaan HIRAM yang tepat, maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Lakukan identifikasi project dinas yang didukung oleh program SAG terkait.
2. Lakukan HIRAM dengan melibatkan seluruh pihak berkoordinasi dengan Safety Inspection yang terkait Operational Performance agar potential hazard dapat teridentifikasi secara keseluruhan.
3. Pastikan seluruh personnel yang terlibat paham prosedur HIRAM sesuai dengan Risk Index berdasarkan tabel Risk Severity & Risk Probability (ref. QP 225-02).
4. Monitor setiap mitigasi yang telah disepakati sebelumnya agar dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan target.
5. Record data HIRAM telah terverifikasi sebagai panduan untuk initiate project HIRAM selanjutnya sekaligus sebagai referensi pelaksanaan Safety Audit.

Tanggung jawab untuk pelaksanaan Safety risk management memerlukan kontribusi dari seluruh insan professional yang ada di PT. GMF AeroAsia Tbk. Oleh karena itu mari kita kawal ekspansi bisnis perusahaan dengan mengimplementasikan poses HIRAM di setiap Project yang ada.